

ABSTRAK

Evy Rohmawati, 2009. *Survei keterampilan Gerak Dasar pada siswa tuna grahita kelas IV, v, dan VI SDLB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.* **Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.**

Kata kunci : keterampilan gerak dasar

Manusia diciptakan dalam berbagai keadaan dan bentuk, ada yang dilahirkan dengan kondisi kejiwaan yang sehat namun, mengalami kondisi cacat fisik, ada juga yang terlahir dengan kondisi fisik yang sehat namun mengalami kelainan kejiwaan (autis, tuna grahita). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang keterampilan gerak dasar penjasorkes siswa tuna grahita SDLB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana keterampilan gerak dasar pada siswa tuna grahita SDLB YPLB di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan, dalam kaitannya dengan kesempatan belajar gerak melalui keterampilan jasmani untuk para penyandang tuna grahita yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak normal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI SDLB Yayasan Pendidikan Luar Biasa Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan dengan jumlah 28 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pengambilan data yang dilakukan dengan metode tes dan pengukuran, Tes lapangan digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar siswa tuna grahita, dengan melakukan tes standing broad jump, tes medicine ball, dan dodging run atau lari zig zag.

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mencari rata-rata dari masing-masing kelompok dan perbedaan jenis kelamin dengan item gerak masing-masing. Hasil dari penelitian ini antara lain untuk standing broad jump rata-rata kemampuan siswa laki-laki pada kelas IV, V, dan VI dalam kategori kurang sekali hanya 192,63 cm dan berada dibawah < 214 cm. Rata-rata kemampuan melompat siswa perempuan mencapai 148,89 cm juga berada dalam kategori kurang sekali karena masih dibawah 153 cm. Namun demikian untuk siswa perempuan kelas V memiliki kemampuan yang baik karena berada pada interval 175-197. Medicine ball, rata-rata kemampuan siswa laki-laki dalam kategori kurang sekali karena hasil lemparannya kurang dari 304 cm, sedangkan rata-rata kemampuan melempar untuk siswa perempuan berkisar 152 cmsampai dengan 243 cm dalam kategori kurang. Dodging run, rata-rata kemampuan siswa laki-laki dalam kategori kurang sekali karena mampu menempuh lari zig-zag melebihi dari 28,6 detik demikian juga untuk siswa perempuan juga diperoleh rata-rata kurang dari 40,74 detik dalam kategori kurang sekali. Dapat dikatakan bahwa, meskipun responden mengalami debil tetapi dalam melakukan keterampilan gerak dasar sudah termasuk dalam simpulan yang diharapkan. Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya pendidikan yang bersifat terus menerus meskipun dengan waktu yang relatif lama agar mereka dapat melakukan gerak dasar dengan baik.